

INTENSI BERWIRAUSAHA DILIHAT DARI ASPEK KEPERIBADIAN PROKSIMAL PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Lady Gan¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lady.115200060@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 29-01-2024, revisi: 12-06-2024, diterima untuk diterbitkan: 22-07-2024

ABSTRAK

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia, dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran di negara ini tergolong tinggi dan perlu diatasi. Salah satu cara untuk mengatasinya yakni dengan menciptakan sebuah usaha, dimana hal ini secara tidak langsung akan membuka banyak lapangan pekerjaan. Terdapat banyak pihak dari berbagai kalangan yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha dan dapat memelopori berdirinya sebuah usaha, salah satu diantaranya adalah mahasiswa. Namun sebagai seorang pribadi yang memiliki kebebasan, mahasiswa juga tentunya memiliki banyak pertimbangan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, dan salah satu unsur penting yang berpengaruh adalah unsur kepribadian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh unsur kepribadian diantaranya pengambilan risiko, efikasi diri, proaktif, kreativitas, dan kewaspadaan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan pengambilan risiko, kreativitas, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner terhadap 235 responden yang secara keseluruhan terdiri dari mahasiswa disalah satu universitas di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *software SmartPLS4*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengambilan risiko, efikasi diri, proaktif, kreativitas, dan kewaspadaan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan variabel pengambilan risiko, kreativitas, dan efikasi diri sebagai mediasi.

Kata Kunci: pengambilan risiko, efikasi diri, proaktif, kreativitas, kewaspadaan kewirausahaan, intensi berwirausaha

ABSTRACT

Based on a survey conducted by the Central Statistics Agency (BPS) in Indonesia, it can be seen that the unemployment rate in this country is relatively high and needs to be addressed. One way to overcome this is by creating a business, which will indirectly open up many job opportunities. Many parties from various circles are interested in entrepreneurship and can pioneer the establishment of a business, one of which is students. However, as individuals who have freedom, students also have many considerations that are influenced by their surrounding environment, and one of the important influencing elements is the element of personality. Therefore, this research aims to determine the influence of personality elements including risk-taking, self-efficacy, proactiveness, creativity, and entrepreneurial alertness on students' entrepreneurial intentions with risk-taking, creativity, and self-efficacy as mediating variables. Data was collected using a questionnaire from 235 respondents, all of whom consisted of students at one of the universities in Jakarta. Data collection was carried out using a purposive sampling method. The data processing technique used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis using SmartPLS4 software. The results of the research that has been conducted show that risk-taking, self-efficacy, proactiveness, creativity, and entrepreneurial alertness have a positive and significant influence on students' entrepreneurial intentions with risk-taking, creativity, and self-efficacy variables as mediation.

Keywords: risk-taking, self-efficacy, proactiveness, creativity, entrepreneurial awareness, entrepreneurial intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Intensi berwirausaha adalah sebuah usaha yang mungkin dilakukan seseorang dalam rangka melaksanakan perilaku kewirausahaan (Ajzen, 1991), dimana intensi berwirausaha didefinisikan sebagai sebuah hubungan antara ide dan juga tindakan, atau dalam maksud lain memiliki arti bahwa intensi ini merupakan keadaan dalam pikiran seseorang yang mengarahkan orang tersebut ke tujuan tertentu yang hendak ia raih (Saeed et al., 2015). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di kalangan penduduk Indonesia, jumlah pengangguran yang tercatat di Indonesia pada bulan Februari 2023 mencapai 7,99 juta orang dan hasil ini tergolong tinggi (Databoks, 2023). Menurut Hall (2004) dan Arthur et al., (2005), dengan adanya kebebasan tanpa batas bagi individu untuk menentukan pilihan karirnya sendiri, pilihan karir untuk berwirausaha dengan menciptakan bisnis menjadi sebuah pilihan yang layak untuk dijalankan di era pasar tenaga kerja saat ini. Pilihan karir kewirausahaan juga memiliki dampak yang baik dan menguntungkan dalam jangka panjang (Guerrero dan Santamar, 2020). Namun hal ini kembali lagi tergantung daripada niat atau intensi masing-masing individu dalam menciptakan dan mendirikan sebuah usaha yang berkesinambungan. Ketika membahas mengenai intensi berwirausaha, *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah banyak digunakan oleh banyak peneliti terdahulu dalam studi-studinya (Krueger and Carsrud, 1993; Gelderen et al., 2008; Gird and Bagraim, 2008; Sommer, 2011; Kautonen et al., 2013; Malebana, 2014; Roy et al., 2017; Pejic Bach et al., 2018; Alamet al., 2019; Sousa et al., 2020; Valencia-Arias and Restrepo, 2020). Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan peningkatan dari *Theory Reasoned Action*. Teori ini menyatakan bahwa niat dalam melakukan suatu disebabkan oleh dua alasan, yakni norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Dalam waktu beberapa tahun yakni pada 1988, Ajzen menambahkan satu faktor tambahan diantaranya kontrol perilaku persepsi individu (*perceived behavioral control*) yang akhirnya mengubah *Theory Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Dari banyaknya penelitian terdahulu terkait *Theory of Planned Behavior* (TPB), ditemukan bahwa faktor kepribadian memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan faktor-faktor kontekstual lain yang berkaitan (Freese, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian Obschonka and Stuetzer (2017) yang menemukan bahwa unsur kepribadian memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap pembentukan kewirausahaan secara khas. Namun beberapa penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa unsur kepribadian tidak terlalu berpengaruh terhadap kewirausahaan (Schlaegel et al., 2021). Berlandaskan kesenjangan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil bertentangan. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh unsur kepribadian terhadap intensi berwirausaha mahasiswa terdiri dari variabel pengambilan risiko, efikasi diri, proaktif, kreativitas, dan kewaspadaan kewirausahaan.

Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap sikap pro aktif mahasiswa di universitas.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap sikap pengambilan risiko mahasiswa di universitas.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengambilan risiko terhadap sikap pro aktif mahasiswa di universitas.
- d. Untuk menguji secara empiris apakah pengambilan risiko memediasi hubungan antara kewaspadaan kewirausahaan dan sikap proaktif.

- e. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengambilan risiko terhadap kreativitas mahasiswa di universitas.
- f. Untuk menguji secara empiris pengaruh kreativitas terhadap sikap proaktif mahasiswa universitas.
- g. Untuk menguji secara empiris apakah kreativitas memediasi hubungan antara pengambilan risiko dan sikap proaktif.
- h. Untuk menguji secara empiris pengaruh sikap proaktif terhadap efikasi diri mahasiswa di universitas.
- i. Untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di universitas.
- j. Untuk menguji secara empiris apakah efikasi diri memediasi hubungan antara sikap proaktif dan intensi berwirausaha mahasiswa di universitas.

Kajian teori

Pengambilan risiko

Pengambilan risiko adalah kesediaan seseorang untuk bertahan dalam ketidakpastian ketika berhadapan dengan masalah yang menantang tanpa ada solusi yang pasti (Neves dan Eisenberger, 2014).

Efikasi diri

Efikasi diri adalah cerminan dari pikiran seseorang yang mendalam terkait kemampuan yang dianggap penting dalam mengerjakan sebuah tanggung jawab (Wilson et al., 2007), serta merupakan sebuah kepercayaan individu itu sendiri akan kemampuannya meraih kesuksesan dalam melakukan sesuatu (Bandura, 1986).

Proaktif

Proaktif berhubungan dengan tindakan inisiatif seseorang yang membentuk lingkungan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Rauch dan Frese, 2007).

Kreativitas

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat dan menghasilkan ide-ide yang cemerlang melalui kombinasi dari berbagaimacam sudut pandang, informasi, dan pengetahuan yang akhirnya membuahkan suatu hal, ide, atau gagasan yang bernilai (Zhang dan Zhang, 2018).

Kewaspadaan kewirausahaan

Kewaspadaan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengetahui kesempatan yang ada meskipun peluang tersebut telah diacuhkan oleh orang lain (Kirzner, 1997).

Intensi berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan sebuah kekuatan yang mendorong seseorang dalam memulai usahanya sendiri (Soumjaya & Alexander, 2016). Intensi berwirausaha merupakan minat seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada dan keberanian untuk menanggung risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha (Jefry & Soelaiman, 2023).

Kaitan antara kewaspadaan kewirausahaan dan proaktif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Uy et al. (2015) dan Hu et al. (2018), terindikasi bahwa kewaspadaan kewirausahaan memiliki keterkaitan dengan sikap proaktif melalui pola pikir yang tidak terbatas khususnya dalam perihal intensi untuk berwirausaha. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Goncalo et al. (2022) juga mendukung dan menyatakan bahwa kewaspadaan kewirausahaan memiliki dampak yang positif serta signifikan terhadap sikap proaktif.

Kaitan antara kewaspadaan kewirausahaan dan pengambilan risiko

Berdasarkan Cui et al (2016), didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kewaspadaan kewirausahaan dengan unsur pengambilan risiko. Hal ini juga memiliki arti bahwa tingkat pengambilan risiko yang berbeda akan berpengaruh pada hasil dari kewirausahaan yang dilakukan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Goncalo et al. (2022) juga mendukung dan menyatakan bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan antara pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap sikap seseorang dalam mengambil risiko.

Kaitan antara pengambilan risiko, proaktif, dan kewaspadaan kewirausahaan

Berdasarkan Obschonka dan Stuetzer (2017), karakteristik kepribadian serta kemampuan dalam berwirausaha khususnya sikap proaktif berkaitan secara positif dengan kewaspadaan kewirausahaan khususnya dalam intensi berwirausaha. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Guncalo et al., (2022), didapatkan hasil bahwa unsur pengambilan risiko memediasi hubungan antara kewaspadaan kewirausahaan terhadap sikap proaktif.

Kaitan antara pengambilan risiko dan kreativitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bonetto et al. (2020), dapat diketahui bahwa seseorang yang memiliki kreativitas menunjukkan tingkat pengambilan risiko yang cenderung lebih tinggi dibandingkan orang lain. Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Guncalo et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengambilan risiko terhadap kreativitas seseorang.

Kaitan antara kreativitas, proaktif, dan pengambilan risiko

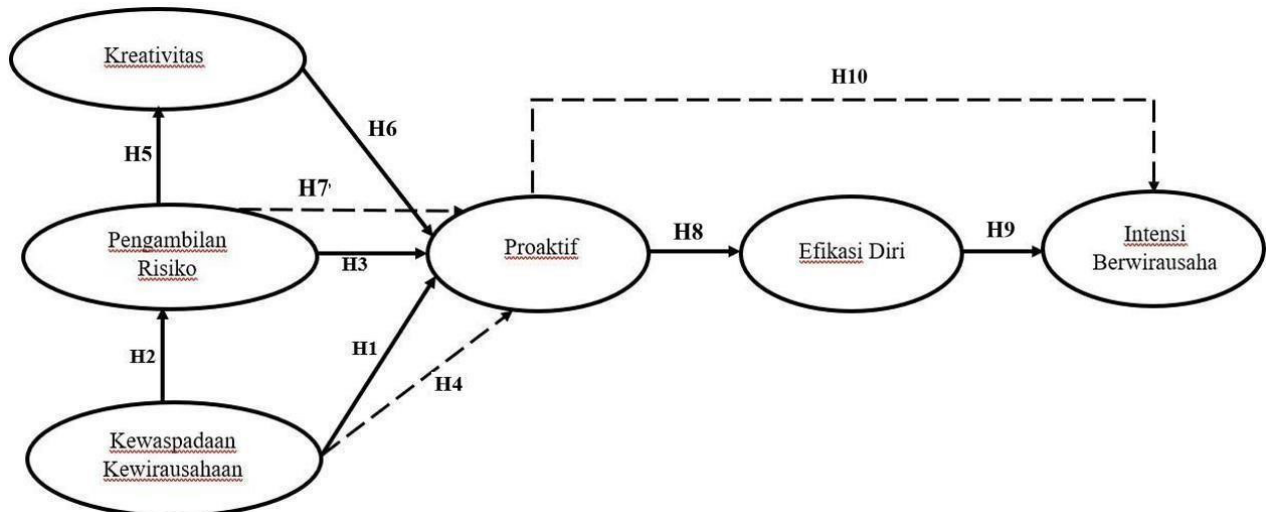
Menurut Li et al. (2020), munculnya berbagai ide atau gagasan baru yang berpotensi baik kedepannya tidak hanya terkait dengan tingkat kecenderungan seseorang dalam mengambil risiko, namun juga berkaitan dengan sikap proaktifnya dalam menyampaikan dan menerapkan ide-ide tersebut secara nyata. Goncalo et al. (2022) juga menyatakan bahwa kreativitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap proaktif. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung bahwa terdapat pengaruh yang juga positif dimana unsur kreativitas memediasi hubungan antara pengambilan risiko terhadap sikap proaktif.

Kaitan antara proaktif dan efikasi diri

Hsieh (2014) dan Seibert et al., (2017) berpendapat bahwa seseorang yang bersikap proaktif umumnya memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan orang lain dalam mengerjakan pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Newman et al., (2019) juga menyatakan bahwa ciri-ciri kepribadian seseorang yakni salah satunya sikap proaktif memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efikasi diri dalam aspek kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Guncalo et al.,(2022) yang menyatakan bahwa sikap proaktif mempengaruhi unsur efikasi diri seseorang secara positif dan signifikan.

Kaitan antara efikasi diri, intensi berwirausaha, dan proaktif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2018), diketahui bahwa efikasi diri berperan secara positif sebagai mediasi antara sikap proaktif terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Guncalo et al., (2022) dimana hasilnya menunjukkan bahwa sikap proaktif secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui sikap efikasi diri sebagai mediasinya.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka dapat ditentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Apakah Kewaspadaan Kewirausahaan mempengaruhi sikap Proaktif mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₂: Apakah Kewaspadaan Kewirausahaan mempengaruhi sikap Pengambilan Risiko mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₃: Apakah Pengambilan Risiko mempengaruhi sikap Proaktif mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₄: Apakah Pengambilan Risiko memediasi hubungan antara Kewaspadaan Kewirausahaan dan sikap Proaktif?
- H₅: Apakah Pengambilan Risiko mempengaruhi Kreativitas mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₆: Apakah Kreativitas mempengaruhi sikap Proaktif mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₇: Apakah Kreativitas memediasi hubungan antara Pengambilan Risiko dan sikap Proaktif?
- H₈: Apakah Proaktif mempengaruhi Efikasi Diri mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₉: Apakah Efikasi Diri mempengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?
- H₁₀: Apakah Efikasi Diri memediasi hubungan antara sikap Proaktif dan Intensi Berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel. Analisis deskriptif merupakan cara untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara apa adanya tanpa tujuan membuat kesimpulan atau generalisasi untuk khalayak umum (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat menggunakan Google Formulir. Skala yang digunakan untuk perhitungan pada variabel penelitian ini adalah skala ordinal dengan jenis data primer. Penelitian ini menggunakan jenis analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* SmartPLS4.

Menurut Nurdin, Ismail dan Hartati (2019), populasi merupakan keseluruhan subyek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah kumpulan mahasiswa aktif di salah satu universitas di Jakarta.

Menurut Sabar dalam (Nurdin, Ismail, dan Hartati, 2019), Sampel merupakan sebagian dari subyek dalam populasi yang ditelaah dalam penelitian dan mampu mewakili populasinya. Hair et al., (2010) menyebutkan bahwa ukuran sampel minimum yang harus digunakan yakni 5 x jumlah indikator. Indikator pada penelitian ini berjumlah 41, sehingga ukuran sampel minimum yang digunakan sebesar $5 \times 41 = 205$ responden. Berdasarkan pemaparan mengenai sampel dan jurnal acuan yang digunakan, sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni 235 responden mahasiswa di salah satu universitas di Jakarta.

Dalam penelitian ini digunakan lima variabel independen, satu variabel dependen, dan tiga variabel mediasi. Variabel independen terdiri dari pengambilan risiko, efikasi diri, proaktif, kreativitas, dan kewaspadaan kewirausahaan. Variabel dependen adalah intensi berwirausaha, dan variabel mediasi nya terdiri dari pengambilan risiko, kreativitas, dan efikasi diri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisa data menggunakan *software* SmartPLS4 dengan menguji validitas dan reliabilitas serta uji *path coefficient*. Berikut adalah hasil pengujian dengan *PLS Algorithm*.

Tabel 1. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

Variabel	Average Variances Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Efikasi Diri	0,636	0,885	0,890
Intensi Berwirausaha	0,679	0,906	0,914
Kewaspadaan Kewirausahaan	0,596	0,865	0,866
Kreativitas	0,713	0,899	0,899
Pengambilan Risiko	0,534	0,710	0,710
Proaktif	0,605	0,838	0,842

Setiap variabel memiliki nilai *loading factor* variabel dan nilai *average variance extracted* (AVE) nya $> 0,5$ maka pengujian dinyatakan *valid*. Selain itu, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* juga $>$ dari 0,70 sehingga variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Selanjutnya, berikut adalah hasil uji hipotesis (*path coefficient*).

Tabel 2. Hasil pengujian *path coefficient*

	Original sample(O)	P Values
Kewaspadaan Kewirausahaan (KK) -> Proaktif (P)	0,316	0,000
Kewaspadaan Kewirausahaan (KK) -> Pengambilan Risiko(PR)	0,649	0,000
Pengambilan Risiko (PR) -> Proaktif (P)	0,256	0,000
Kewaspadaan Kewirausahaan (KK) → Pengambilan Risiko (PR) → Proaktif (P)	0,166	0,000
Pengambilan Risiko (PR) → Kreativitas (K)	0,601	0,000
Kreativitas (K) → Proaktif (P)	0,380	0,000
Pengambilan Risiko (PR) → Kreativitas (K) -> Proaktif (P)	0,229	0,000
Proaktif (P) → Efikasi Diri (ED)	0,659	0,000
Efikasi Diri (ED) → Intensi Berwirausaha (IB)	0,627	0,000
Proaktif (P) → Efikasi Diri (ED) → Intensi Berwirausaha (IB)	0,413	0,000

Dari hasil pengujian *path coefficient* di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kewaspadaan kewirausahaan berpengaruh sebesar 0,316 terhadap proaktif, sehingga kewaspadaan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap proaktif. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga H_1 diterima.

- b. Kewaspadaan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 0,649 terhadap pengambilan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa kewaspadaan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan risiko. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima.
- c. Pengambilan risiko memiliki pengaruh sebesar 0,256 terhadap proaktif. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan risiko berpengaruh positif terhadap proaktif. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima.
- d. Pengambilan risiko memediasi pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap proaktif sebesar 0,166 yang merupakan pengaruh tidak langsung. Dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengambilan risiko memediasi secara penuh pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap proaktif, sehingga dapat disimpulkan H_4 diterima.
- e. Pengambilan risiko memiliki pengaruh sebesar 0,601 terhadap kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan risiko berpengaruh positif terhadap kreativitas. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_5 diterima.
- f. Kreativitas memiliki pengaruh sebesar 0,380 terhadap proaktif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap proaktif. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_6 diterima.
- g. Kreativitas memediasi pengaruh pengambilan risiko terhadap proaktif sebesar 0,229 yang merupakan pengaruh tidak langsung. Dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kreativitas memediasi secara penuh pengaruh pengambilan risiko terhadap proaktif, sehingga dapat disimpulkan H_7 diterima.
- h. Proaktif berpengaruh sebesar 0,659 terhadap efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa proaktif berpengaruh positif terhadap efikasi diri. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_8 diterima.
- i. Efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 0,627 terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan H_9 diterima.
- j. Efikasi diri memediasi pengaruh proaktif terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,413 yang merupakan pengaruh tidak langsung. Dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi secara penuh pengaruh proaktif terhadap intensi berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan H_{10} diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kewaspadaan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proaktif.
- b. Kewaspadaan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan risiko.
- c. Pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap proaktif.
- d. Pengambilan risiko mampu memediasi pengaruh kewaspadaan kewirausahaan terhadap proaktif.
- e. Pengambilan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas.
- f. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap proaktif.
- g. Kreativitas mampu memediasi pengaruh pengambilan risiko terhadap proaktif.
- h. Proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.
- i. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.
- j. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh proaktif terhadap intensi berwirausaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti hendak memberi saran diantaranya:

- a. Peneliti menyarankan mahasiswa agar lebih peka akan kebutuhan masyarakat, lebih tekun dalam menelusuri informasi terkait kewirausahaan, menciptakan usaha sesuai kapasitas diri, menetapkan visi misi perencanaan usaha, dan menjaga loyalitas konsumen.
- b. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini, menambah jumlah responden, dan memperluas jangkauan penelitian.

REFERENSI

- Databoks. (2023, November 1). Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia. Retrieved from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- Hsieh, H. H. & Huang, J. T. (2014). The Effects of Socioeconomic Status and Proactive Personality on Career Decision Self-Efficacy. *The Career Development Quarterly*, 62(1), 29–43. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2014.00068.x>
- Jefry, J. & Soelaiman, L. (2023). Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 971-978. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26966>
- Junça-Silva, A., Duarte, H., & Santos, S. C. (2023). Personal initiative, risk-taking, creativity and opportunity discovery among students. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. <https://doi.org/10.1108/JEC-10-2022-0150>
- Liu, W., van der Linden, D., & Bakker, A. B. (2022). Strengths use and work-related flow: An experience sampling study on implications for risk taking and attentional behaviors. *Journal of Managerial Psychology*, 37(1), 47-60. <https://doi.org/10.1108/JMP-07-2020-0403>
- Lladós-Maslloréns, J., & Ruiz-Dotras, E. (2021). Are women's entrepreneurial intentions and motivations influenced by financial skills?. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 14(1), 69-94. <https://doi.org/10.1108/IJGE-01-2021-0017>
- Martínez-Martínez, S. L. (2022). Entrepreneurship as a multidisciplinary phenomenon: culture and individual perceptions in business creation. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 35(4), 537-565. <https://doi.org/10.1108/ARLA-02-2021-0041>
- Muldoon, J., Lucy, C., & Lidzy, S. (2019). The impact of social dominance orientation on female entrepreneurial intention. *New England Journal of Entrepreneurship*, 22(2), 109-125. <https://doi.org/10.1108/NEJE-05-2019-0025>
- Nikou, S., Brännback, M., Carsrud, A. L., & Brush, C. G. (2019). Entrepreneurial intentions and gender: pathways to start-up. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 11(3), 348-372. <https://doi.org/10.1108/IJGE-04-2019-0088>
- Obschonka, M., & Stuetzer, M. (2017). Integrating psychological approaches to entrepreneurship: the Entrepreneurial Personality System (EPS). *Small Business Economics*, 49, 203-231. <https://doi.org/10.1007/s11187-016-9821-y>
- Olivia, J., Nurfebiaraning, S. (2019). Pengaruh Video *Advertising* Tokopedia Versi “Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik” Terhadap Respon Afektif Khalayak. *Jurnal Lontar*, 7(1). <https://doi.org/10.30656/lontar.v7i1.1564>
- Pangestu, J. & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Modal Sosial terhadap Penciptaan Usaha Baru yang Dimediasi oleh Efikasi Diri pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2), 510-519. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7945>
- Rocha, A. K. L. D., Moraes, G. H. S. M. D., & Fischer, B. (2022). The role of university environment in promoting entrepreneurial behavior: evidence from heterogeneous regions

- in Brazil. *Innovation & Management Review*, 19(1), 39-61. <https://doi.org/10.1108/INMR08-2020-0112>
- Rummel, S., Akkermans, J., Blokker, R., & Van Gelderen, M. (2021). Shocks and entrepreneurship: A study of career shocks among newly graduated entrepreneurs. *Career Development International*, 26(4), 562-581. <https://doi.org/10.1108/CDI-11-2018-0296>
- Seibert, S.E.; Sargent, L.D.; Kraimer, M.L.; Kiazad, K. (2017). Linking Developmental Experiences to Leader Effectiveness and Promotability: The Mediating Role of Leadership Self-Efficacy and Mentor Network. *Pers. Psychol*, 70, 357–397.
- Waruwu, K. K., & Sahir, S. H. (2022). Pengaruh E-Service Quality dan Brand Image Terhadap E-Loyalty pada Pengguna Aplikasi Shopee. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 335-341. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2298>
- Wijaya, A., Ekadjaja, A., & Geovanny, C. (2021). Pengaruh Openness dan Entrepreneurial Self Efficacy terhadap Entrepreneurial Intention Dimoderasi Entrepreneurship Education dan Gender. *Jurnal Management Ultima*, 13(1), 62-73. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i1.1942>
- Yu, C., Ye, B., & Ma, S. (2021). Creating for others: Linking prosocial motivation and social entrepreneurship intentions. *Management Decision*, 59(11), 2755-2773. <https://doi.org/10.1108/MD-06-2019-0815>